

# IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI SMA MUHAMMADIYAH 2 BUKIT KECIL PALEMBANG

Handi Saputra<sup>1</sup> Esen Pramudya Utama<sup>2</sup> Damrah Khair<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : handiputra751@gmail.com

---

DOI:

Received: October 2022

Accepted: October 2022

Published: October 2022

---

## Abstract :

Improving the quality of graduates is one of the main objectives of an educational institution, namely by implementing School-Based Management (SBM). This research aims to determine the implementation of School-Based Management (SBM) in improving the quality of graduates at SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang. This research method uses qualitative research with a descriptive approach. And the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the implementation of School-Based Management (SBM) implemented at SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang was quite good. As for the quality of graduates, it has not been able to achieve satisfactory results, it can be seen that the ability of students, especially in the value of Religious Education (theory) which has decreased by -2.46%. This is due to the limited infrastructure to support the learning process. The solution is the existence of good school leadership and management, the ability of parents to pay for education, as well as the level of passion and self-involvement in encouraging children to continue learning and the existence of government support.

**Keywords :** *School-Based Management, Graduate Quality.*

## Abstrak :

Peningkatan mutu lulusan menjadi salah satu tujuan utama dari sebuah lembaga pendidikan, yaitu dengan melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dan tehnik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang sudah cukup baik. Adapun mutu lulusannya belum dapat mencapai hasil yang memuaskan, hal tersebut terlihat kemampuan siswa terutama pada nilai Pendidikan Agama (teori) yang mengalami penurunan -2.46 %. Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran. Adapun solusinya adalah adanya kepemimpinan dan manajemen Sekolah yang baik, kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan, serta tingkat penghayatan dan pelibatan diri dalam mendorong anak untuk terus belajar dan adanya dukungan pemerintah.

**Kata Kunci:** *Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Lulusan.*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, standar mutu ini menurut Depdiknas dapat dirumuskan melalui hasil belajar yang dapat diukur secara kuantitatif, dan pengamatan yang bersifat kualitatif, khususnya untuk bidang-bidang pendidikan sosial (DEPDIKNAS 2001a, 2). Sebagaimana dikemukakan Syaiful Sagala bahwa mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal maupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya, memuaskan kebutuhan yang diharapkan (Sagala 2007, 170). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu tersebut hendaklah direncanakan dengan matang, sehingga adanya arah dan kejelasan akan tujuan dan bagaimana mencapai tujuan tersebut. Kemudian juga diperlukan upaya kesungguhan dari setiap orang yang melaksanakannya (Atmodiwiro 2003, 237).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan kepada umatnya apabila ingin mencapai suatu kualitas hidup yang baik maka diperlukan usaha yang dilakukan dengan perencanaan yang baik dan sistematis dan kesungguhan dalam melaksanakan perencanaan yang telah dirumuskan tersebut dengan baik.

Dewasa ini semua lembaga pendidikan berorientasi pada mutu. Akan tetapi lembaga pendidikan yang dikatakan bermutu jika proses pendidikan di lembaga pendidikan tersebut mampu mengelola masukan (*input*) menjadi lulusan (*output*) yang berkualitas (Latifah, Warisno, dan Hidayah 2021). Manajer pendidikan Islam harus berkonsentrasi pada upaya menjadikan *input* yang baik melalui proses yang sangat baik untuk menghasilkan *output* yang unggul/istimewa, baik sekali; dan baik (Warisno 2019).

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu sekolah khususnya mutu lulusan yaitu melalui pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang dalam pelaksanaannya di Indonesia digunakan istilah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) (B. Suryosubroto 2004, 31). Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan bentuk alternatif pengelolaan sekolah dalam program desentralisasi bidang pendidikan, yang ditandai adanya otonomi luas ditingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi, dan dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional (Usman 2006, 502).

Istilah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), yang secara umum diartikan sebagai model manajemen yang memberi otonomi lebih besar pada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional (Suryosubroto 2010, 196). Pengertian MBS seperti yang dikemukakan Departemen Pendidikan Nasional tersebut senada dengan apa yang dimaksud MBS oleh tim Bapenas yaitu bentuk alternatif pengelolaan sekolah dalam program desentralisasi bidang pendidikan, yang ditandai adanya otonomi luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi dan dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional (DEPDIKNAS 2001b, 3).

Dalam penelitian ini akan diteliti tentang bagaimana implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan dalam mata pelajaran agama islam dengan lokasi penelitian pada SMA Muhammadiyah 2 Palembang Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang. Karena berdasarkan hasil wawancara dengan para guru, karyawan, dan staff sekolah diperoleh keterangan bahwa pada tahun 2006 SMA Muhammadiyah 2 Palembang Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang membentuk program kelas Intensif yang pembiayaannya dibantu oleh orang tua siswa dimana program ini berorientasi pada keunggulan sekolah untuk dapat bersaing dengan sekolah lain. Semestinya program ini cukup berhasil mengangkat prestasi sekolah khususnya dalam berbagai lomba bidang studi umum. Akan tetapi banyak para alumni yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya di berbagai Sekolah Menengah Atas baik Negeri maupun Swasta favorit di daerah maupun diluar daerah. Sedangkan menurut Hari Sudradjat pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi adalah kompetensi yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*) (Suderadjat 2005, 17).

Namun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya mutu lulusan, maka sekolah harus melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang berorientasi pada peningkatan mutu sekolah. Berdasarkan pengamatan sementara dan dari data wawancara bahwa nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) pada SMA Muhammadiyah 2 Palembang Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang, mengalami kemunduran hal ini dapat dilihat dari mutu lulusan SMA Muhammadiyah 2 Palembang Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI sangat rendah hal itu terlihat dari hanya 70% saja siswa yang dapat menguasai standar kompetensi PAI, adapun yang berkaitan dengan akhlak masih ada siswa yang tidak memiliki jiwa peduli terhadap kebersihan sekolah, banyaknya pelanggaran disiplin sekolah diakhir tahun pelajaran dengan bersikap *ananiah* dan *ghodob* terhadap kawannya.

Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Muhammadiyah 2 Palembang Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Provinsi Sumatra Selatan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui apakah benar bahwa dengan mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat meningkatkan mutu lulusan dalam mata pelajaran agama islam, yang selanjutnya dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah lainnya dalam membantu mereka meningkatkan mutu lulusannya khususnya dalam mata pelajaran agama islam.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Arikunto 2013, 58). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober-Desember tahun 2021. Tehnik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan tehnik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Palembang**

SMA Muhammadiyah 2 Palembang merupakan sekolah Swasta yang berdiri sejak Tahun 1976. Yang berkedudukan di JL. KH. Ahmad Dahlan No. 25 B Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, dengan NPSN: 10609659.

Status Kepemilikan milik Pemerintah Daerah, dengan SK Pendirian Sekolah : 694/II-010/Sin.S-70/1978. Tanggal SK Pendirian : 1978-03-31. SK Izin Operasional : 420/III72/SMA3/Disdik.SS/2021, Tanggal SK Izin Operasional : 2021-11-01. Adapun luas tanah yang ditempati SMA Muhammadiyah 2075 m dengan luas bangunan mencapai 2. SMA Muhammadiyah 2 Palembang telah memperoleh Akreditasi dengan Nilai A. dan telah menerapkan Kurikulum 2013 secara bertahap sejak Tahun pelajaran 2016/2017.

### **Tahapan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah' (MBS) di SMA Muhammadiyah 2 Palembang**

#### **a. Evaluasi diri *self assessment***

Evaluasi diri sebagai langkah awal bagi sekolah yang ingin, atau akan melaksanakan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. Kegiatan ini dimulai dengan curah pendapat *brainstorming* yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, dan seluruh staf, dan diikuti juga anggota komite sekolah (Marno dan Supriyatno 2008).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada setiap awal semester, kepala sekolah selalu mengadakan rapat dinas untuk membahas program kerja apa saja yang mesti dilaksanakan untuk kemajuan sekolah, dan mengajak kami untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan kinerja, berupaya dalam meningkatkan mutu, memaparkan kondisi sekolah dan pentingnya peningkatan mutu sekolah agar terwujudnya mutu lulusan yang baik.

#### **b. Perumusan Visi, Misi**

Perumusan visi, misi dan tujuan SMA Muhammadiyah 2 Palembang adalah agar terciptanya lulusan yang berkualitas yaitu Menjadikan sekolah terpercaya di masyarakat dalam menuntut ilmu dan berpola pikir maju, berakhlak, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka pengentasan wajib belajar. Misi pendidikan yang telah ditetapkan oleh tim manajemen SMA Muhammadiyah 2 Palembang merupakan bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang telah ditetapkan dalam visi

pendidikan sebelumnya. Isi dari misi yang telah menjadi ketentuan syarat dengan tindakan dimana SMA Muhammadiyah 2 Palembang tidak hanya mewujudkan sistem pendidikan yang bertumpu kepada IMTAQ dan IPTEK sehingga lulusan menjadi manusia yang unggul dan berkepribadian, namun SMA Muhammadiyah 2 Palembang pun menjadi sumber penghasil guru yang berkualitas tinggi serta menjadi sekolah rujukan dalam kualitas lulusan, kualitas metodologi dan kualitas gurunya. Tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh tim manajemen SMA Muhammadiyah 2 Palembang pun merupakan wujud dari visi dan misi pendidikan yang telah ditetapkan serta memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip pendidikan nasional, sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Bab II Dasar, Fungsi dan Tujuan, Pasal 3.

c. Perencanaan

Dalam hal perencanaan MBS, yang digambarkan oleh salah seorang guru SMA Muhammadiyah 2 Palembang adalah: dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) kami diberikan hak otonomi untuk merencanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran. Menjadi menjadi leluasa untuk menyusun program pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah maupun siswa. Dan mereka juga menyadari bahwa untuk melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dibutuhkan kerjasama yang baik diantara personel sekolah secara profesional.

Salah satu kompetensi profesional kepala sekolah adalah menerapkan kepemimpinan yang demokratis demikian juga dalam hal merencanakan, Hal ini sebagaimana disampaikan Kepala SMA Muhammadiyah 2 Palembang, yaitu kewenangan digunakan sesuai dengan aturan main yang telah disepakati dan tunduk terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penyusunan struktur organisasi dan sesuai kewenangan yang saya miliki saya memilih orang yang kompeten untuk menjalankan tugas, kemudian membuat job description dan semua pekerjaan dibagi habis sesuai dengan fungsinya masing-masing.

d. Pelaksanaan

Dalam hal pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMA Muhammadiyah 2 Palembang, ditemukan hasil yaitu: kepala sekolah memiliki kewenangan yang luas untuk menyelenggarakan pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) sesuai dengan aturan yang dibuat oleh segenap keluarga besar SMA Muhammadiyah 2 Palembang, tetapi dia tidak bertindak secara otoriter akan tetapi lebih bersifat demokratis dan terbuka dengan banyak mendelegasikan wewenang kepada orang lain atau bawahan sebatas yang mampu dikerjakan.

Dalam implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) kepala sekolah melaksanakan kegiatan dengan 4 langkah yaitu: (1) sekolah membentuk dewan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, perwakilan guru, orang tua siswa, anggota masyarakat, staf sekolah dan siswa, (2) selanjutnya dewan sekolah melakukan pengukuran kebutuhan sekolah, (3) dewan sekolah mengembangkan perencanaan tindakan yang mencakup

tujuan dan sasaran, dan (4) mengambil keputusan untuk membuat program-program untuk kemajuan sekolah.

Supaya semua guru, staff dan karyawan di sekolah dapat lebih professional maka sekolah mengadakan pendidikan & pelatihan untuk para guru, khususnya pelatihan tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Kemudian, untuk meningkatkan pemahaman para pendidik dan tenaga kependidikan, SMA Muhammadiyah 2 Palembang, selalu aktif mengikutsertakan bahkan mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar, diklat, workshop, maupun diskusi tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), diadakan oleh sekolah ataupun instansi lain yang terkait dengan pendidikan.

Hal ini sesuai dengan ciri-ciri sekolah yang melaksanakan MBS yaitu memberdayakan staf dan menempatkan personel yang dapat melayani keperluan siswa, dan memiliki staff dengan wawasan MBS, menyediakan kegiatan untuk pengembangan profesi pada semua staf, menjamin kesejahteraan staf dan siswa, menyelenggarakan forum/diskusi untuk membahas kemajuan kinerja sekolah.

Berdasarkan data diatas dapat dipahami bahwa guru di SMA Muhammadiyah 2 Palembang telah memiliki dasar keterampilan dalam pengelolaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan mutu lulusan yang mereka peroleh melalui pelatihan- pelatihan, seminar, diklat, workshop, maupun diskusi tentang Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk meningkatkan profesionalan mereka.

e. Evaluasi dan Pelaporan

Dalam hal pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMA Muhammadiyah 2 Palembang setiap selesai melaksanakan proses pembelajaran para guru selalu mengadakan evaluasi agar diketahui tercapai atau tidaknya kompetensi pelajaran yang telah disajikan, juga dilengkapi dengan adanya agenda.

SMA Muhammadiyah 2 Palembang juga selalu mengadakan evaluasi agar diketahui tercapai atau tidaknya kompetensi pelajaran yang telah disajikan yang dilakukan setiap setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran. SMA Muhammadiyah 2 Palembang melakukan evaluasi pelaksanaan program, baik jangka pendek (akhir semester), jangka menengah ( satu tahun ), jangka panjang untuk mengetahui seberapa jauh program sekolah memenuhi tuntutan pasar. Hasil evaluasi dibuat laporan meliputi laporan teknis yang menyangkut program pelaksanaan dan hasil MBS dan laporan keuangan tentang penggunaan uang serta pertanggung jawabannya. Hasil evaluasi untuk menentukan sasaran baru untuk tahun yang akan datang.

Hal tersebut dikuatkan dengan hasil wawancara dari komite sekolah, bahwa perwakilan dari komite sekolah juga selalu diundang dalam acara rapat sekolah, dengan dimintai pendapat tentang kondisi sekolah, dan diajak untuk ikut berpartisipasi dalam kemajuan sekolah. Pendapat tersebut dapat diketahui bahwasannya sekolah selalu bersikap transparan dalam segala hal demi terwujudnya lulusan yang berkualitas.

Dalam hal pelaporan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) SMA Muhammadiyah 2 Palembang dapat berupa administrasi kurikulum, administrasi keuangan, administrasi tenaga kependidikan, administrasi sarana dan prasarana untuk dilaporkan kepada dinas yang berwenang dalam hal ini adalah dinas pendidikan.

f. Mutu Lulusan

Untuk meningkatkan mutu lulusan SMA Muhammadiyah 2 Palembang mengadakan lomba karya ilmiah, menyelenggarakan kursus komputer, kursus bahasa Inggris, dan kursus akuntansi, yang pesertanya bukan dari siswa sendiri juga masyarakat. Para siswa disini dibina berdasarkan bakat dan minat belajar siswa, diberikan pilihan ekstrakurikuler sesuai dengan minat mereka masing-masing. Semestinya dari usaha sekolah yang sudah dilakukan dapat meningkatkan kualitas lulusan SMA Muhammadiyah 2 Palembang, tetapi tidak demikian karena masih terdapat beberapa siswa bahkan tidak memiliki minat untuk belajar dengan berbagai alasan dan juga persentase siswa yang lulus dengan syarat mengulang makin tahun makin bertambah.

Adapun mutu SMA Muhammadiyah 2 Palembang dapat dilihat dari kualitas lulusan SMA Muhammadiyah 2 Palembang belum dapat mencapai hasil yang memuaskan hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam hal kemasyarakatan lulusan SMA Muhammadiyah 2 Palembang belum dapat berkiprah lebih baik dalam pemanfaatan skill/kecakapan yang mereka miliki. Dalam hal mutu SMA Muhammadiyah 2 Palembang dapat dilihat juga dari sarana prasarana SMA Muhammadiyah 2 Palembang yaitu belum tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga dapat menghambat siswa dalam terlaksananya proses belajar mengajar yang bermutu.

1) Nilai Kelulusan/Nilai UAS Mata Pelajaran Agama Islam

Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional berfungsi sebagai : bahan dalam pemetaan dan umpan balik untuk perbaikan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dan juga sebagai bahan pertanggungjawaban penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam kepada stakeholder pendidikan di Kementerian Pendidikan. Adapun hasil dari Nilai UAS di SMA Muhammadiyah 2 Palembang pada mata pelajaran agama islam mengalami penurunan sebesar -0.16 %, dengan rata-rata nilai 6.50 pada tahun 2019/2020 dan rata-rata nilai 6.34 pada tahun 2021/2022.

Melihat nilai pendidikan Agama Islam yang mengalami penurunan maka dari itu menimbulkan keprihatinan yang mendalam bagi para dewan guru khususnya Guru Pendidikan Agama Islam untuk berupaya maksimal membantu para siswa untuk belajar dengan memberikan remedial ulangan harian bagi siswa yang memiliki nilai agama dibawah KKM yaitu 75, tetapi karena alokasi waktu yang sedikit yaitu hanya 2 jam pelajaran perminggu juga dapat menjadi faktor penghambat para guru untuk rutin melakukan tatap muka dengan siswa.

## 2) Akhlak Mulia

Dalam pembentukan akhlak siswa, hendaknya setiap guru menyadari bahwa dalam pembentukan akhlak sangat diperlukan pembinaan dan latihan- latihan akhlak pada siswa bukan hanya diajarkan secara teoritis, tetapi harus diajarkan ke arah kehidupan praktis.

Dalam hal pembentukan akhlak remaja, pendidikan agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupannya. Pendidikan agama berperan sebagai pengendali tingkah laku atau perbuatan yang terlahir dari sebuah keinginan yang emosi. Jika ajaran agama sudah terbiasa dijadikannya sebagai pedoman dalam kehidupannya sehari-hari dan sudah ditanamkannya sejak kecil, antara siswa yang memiliki nilai Pendidikan Agama Islam tinggi dan siswa yang memiliki nilai Pendidikan Agama Islam rendah tidak ada perbedaan dalam pembentukan akhlaknya. Kita pastilah telah mengetahui bahwa bagi siswa yang memiliki nilai Pendidikan Agama Islam tinggi sudah pasti akan memiliki akhlak yang baik (akhlakul karimah) pula, namun tidak menutup kemungkinan bahwa siswa yang memiliki nilai Pendidikan Agama Islam rendahpun akan memiliki akhlak yang baik pula, semua ini pastilah ada sebabnya.

Adapun faktor penyebab rendahnya akhlak siswa diantaranya adalah teman bermain siswa yang tidak semuanya berasal dari teman sekolah, lingkungan bermain siswa, dan kurangnya perhatian orang tua untuk itu dibutuhkan kerjasama yang baik oleh pihak sekolah dengan orang tua atau wali siswa.

## **Hambatan/Kendala Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

### 1. Kendala/Hambatan Peningkatan Partisipasi

Peran serta siswa dalam memberikan kritik dan saran terhadap sekolah belum maksimal di karenakan peningkatan masukan dari siswa di sebabkan ketakutan siswa terhadap pegawai sekolah akan adanya tekanan dalam pemberian nilai, masih banyak siswa yang tidak tahu bagaimana cara menyampaikan kritik dan saran yang baik. Selain itu, peningkatan masukan dari oarang tuasiswa belum terlihat karena sifat orang tua siswa yang lebih memperhatikan hasil akhirsesuai dengan dana yang di dikeluarkan tanpa mengetahui proses pendidikan.

### 2. Kendala/Hambatan Peningkatan Transparansi

Adanya masalah peningkatan kepercayaan warga sekolah bahwa didalam sekolah tidak ada praktik KKN dan adanya masalah pengurangan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di sekolah.

### 3. Kendala/Hambatan Peningkatan Akuntabilitas

Adanya masalah kepuasan warga sekolah terhadap penyelenggaraan sekolah karena sulitnya menyatukan harapan dan pendapat warga sekolah tentang penyelenggaraan sekolah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis temuan tentang implementasi manajemen berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan pada mata pelajaran agama islam di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang bahwasannya strategi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diterapkan di SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang sudah cukup baik. Adapun mutu lulusan dapat dilihat dari kualitas lulusan SMA Muhammadiyah 2 Bukit Kecil Palembang belum dapat mencapai hasil yang memuaskan hal tersebut terlihat kemampuan siswa terutama pada nilai Pendidikan Agama (teori) yang mengalami penurunan -2.46%. Hal ini dikarenakan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran masih terlihat adanya beberapa sarana yang rusak atau tidak dapat dipenuhi dikarenakan terbatasnya dana dan masih ada sebagian kecil orang tua siswa yang kurang responsif dengan program Sekolah. Adapun solusinya adalah adanya kepemimpinan dan manajemen Sekolah yang baik, kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan, serta tingkat penghayatan dan pelibatan diri dalam mendorong anak untuk terus belajar dan adanya dukungan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmodiwiro, Soebagia. 2003. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan : Pandai dan Bermanfaat)*. Semarang: Aneka Ilmu.
- B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DEPDIKNAS. 2001a. *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 053/U/2001. Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- — —. 2001b. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah : Buku I Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, dan Nur Hidayah. 2021. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *JURNAL MUBTADIIN* 7 (02): 70-81.
- Marno, dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suderadjat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*:

*Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Grafika.

Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Warisno, Andi. 2019. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Riayah : Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 3 (02): 99-113.